

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung pada bulan Maret 2012.

B. Alat, Bahan, dan Objek Penelitian

Bahan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau kuesioner, dan buku lapangan (*tally sheet*). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, alat hitung, komputer dan kamera. Objek penelitian yang digunakan adalah petani agroforestri karet Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung.

C. Batasan Penelitian

Ada beberapa definisi atau batasan yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Agroforestri yaitu sistem penggunaan lahan yang mengkombinasikan tanaman berkayu dengan tanaman tidak berkayu yang tumbuh bersamaan pada suatu lahan untuk memperoleh berbagai produk sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar komponen tanaman.

2. Sistem Agroforestri Karet adalah suatu pola agroforestri pada karet yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil panen, termasuk karet itu sendiri sebagai hasil utama dan juga hasil sampingan (buah-buahan, kayu, rotan dan lain-lainnya) dengan suatu sistem intensifikasi dan untuk kepentingan kelestarian karet tersebut (Budiman *et al.*, 1994).
3. Rumah Tangga petani agroforestri karet adalah sekelompok orang yang mendiami bangunan fisik dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur serta mempunyai dan melakukan sistem agroforestri karet.
4. Luas pemilikan lahan agroforestri karet adalah lahan agroforestri karet yang dimiliki petani/Ha.
5. Luas penguasaan lahan agroforestri karet adalah lahan agroforestri karet yang dikuasai atau digarap oleh petani, meliputi lahan milik, sewa dan sebagainya/Ha.
6. Produksi agroforestri karet adalah apa yang dihasilkan dari agroforestri karet terutama getah karet.
7. Biaya total yang dihitung ialah biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan proses produksi.
8. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas petani dalam melakukan usaha baik pertanian maupun non pertanian.
9. Pendapatan total rumah tangga adalah penjumlahan total pendapatan keluarga dari berbagai sumber yang dinilai dalam satuan rupiah/Th.
10. Kontribusi sistem agroforestri meliputi besarnya sumbangan pendapatan yang diperoleh dari lahan agroforestri untuk peningkatan pendapatan petani.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan antara lain :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan seperti karakteristik masyarakat Kelurahan Sumber Agung yang mempunyai lahan agroforestri. Data primer yang dihasilkan antara lain :
 - 1) Identitas responden, yang terdiri dari : nama responden, alamat, umur, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, pekerjaan pokok dan sampingan.
 - 2) Potensi rumah tangga, yang terdiri dari status kepemilikan lahan, luas tanah milik khusus karet, luas penggunaan lahan khusus karet, luas lahan agroforestri karet, luas lahan non agroforestri karet.
 - 3) Pendapatan rumah tangga, yang terdiri dari : sumber-sumber pendapatan agroforestri dan non agroforestri, komposisi biaya yaitu benih, pupuk, tenaga kerja, komposisi biaya, benih, pupuk, tenaga kerja buruh, dan peralatan.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan sifatnya mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari monografi Kelurahan Sumber Agung maupun dari kantor Kecamatan setempat serta instansi yang terkait. Data sekunder meliputi kondisi lokasi penelitian, karakteristik masyarakat yang tinggal di Kelurahan

Sumber Agung, keadaan fisik lingkungan, keadaan sosial ekonomi masyarakat, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi

Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti, baik untuk responden maupun kondisi lahan agroforestri karet dan para petani agroforestri karet.

b. Teknik Wawancara

Data dikumpulkan melalui tanya jawab yang dilakukan langsung terhadap responden yang mempunyai lahan agroforestri karet dengan menggunakan daftar pertanyaan dan *tally sheet* tentang produksi dan pendapatan petani agroforestri karet.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, di mana penelitian ini menggunakan teknik dengan mengumpulkan berbagai data penunjang penelitian yang diperoleh dari studi literatur dan dari instansi terkait seperti dari dinas kehutanan, Badan Pusat Statistik, kantor kelurahan setempat, dan lain sebagainya sebagai sumber informasi.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Gapoktan atau gabungan kelompok tani yang mempunyai kebun karet yang ada di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling, sedangkan yang dijadikan sampel adalah perwakilan kelompok yang dipilih berdasarkan teknik sampling. Diketahui dari data sekunder pada tahun 2010 bahwa jumlah 6 kelompok tani keseluruhan ialah 499 kepala keluarga (KK) yang memiliki kebun karet di Kelurahan Sumber Agung sebanyak 6 kelompok tani dengan jumlah anggota sebanyak 350 orang KK. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan hanya menghitung pendapat yang diperoleh dari petani karet saja dalam memanfaatkan lahan agroforestri.

Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan berjumlah 35 KK.

Menurut Arikunto, S. (2002), jika jumlah populasi ≥ 100 orang, maka sampel yang diambil 10-25 % dari total populasi agar hasilnya lebih baik dan akurat.

Rumus tersebut dijabarkan sebagai berikut :

$$\sum \text{sampel} = n \times N\%$$

Keterangan :

\sum sampel = ukuran sampel
 n = jumlah populasi masyarakat
 $N\%$ (10%) = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

Perhitungan jumlah sampel pada Kelurahan Sumber Agung adalah sebagai berikut :

$$\sum \text{sampel} = 350 \times \frac{10}{100}$$

$$\sum \text{sampel} = 35$$

Sedangkan untuk pengambilan sampel dalam masing-masing sub populasi menggunakan rumus *cluster sampling* (Walpole, 1995) sebagai berikut :

$$N_h = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

N_h = banyaknya responden yang dibutuhkan dari setiap kelompok
 N_i = banyaknya sub populasi dari setiap kelompok
 n = jumlah responden yang mewakili populasi
 N = jumlah keseluruhan populasi

Adapun jumlah responden yang diambil setiap kelompok ditentukan berdasarkan populasi anggota KPPH masing-masing sebesar 10%, jumlah responden per kelompok tergambar pada Tabel 1.

Tabel 2. Jumlah responden anggota KPPH Sumber Agung

No.	Nama Kelompok	Jumlah anggota (orang KK)	Jumlah responden (orang KK)
1	Tanjung Manis	113	11
2	Sukawera	57	6
3	Umbul Kudu	79	8
4	Pemancar	41	4
5	Mata Air	29	3
6	Cirate	31	3
Jumlah		350	35

Sumber : Data sekunder (KPPH 2010).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Produksi

Data produksi hasil agroforestri karet diambil dari data hasil wawancara, observasi dan studi pustaka yang disajikan secara deskriptif kualitatif.

Produksi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang hasil produksi dan pendapatan petani baik dari hasil agroforestri tanaman karet maupun non agroforestri tanaman karet.

2. Kontribusi Agroforestri Karet terhadap Pendapatan Petani Agroforestri Karet

Data pendapatan petani agroforestri karet diperoleh dari kegiatan penerimaan hasil hutan dikurangi biaya pemanfaatannya, kemudian dilakukan perhitungan kontribusi sistem agroforestri karet terhadap pendapatan rumah tangga petani. Data yang diperoleh diolah dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif, untuk mengetahui pendapatan rumah tangga petani agroforestri karet di Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling digunakan persamaan dalam penelitian ini (Masdiana, 2003) yang meliputi :

- a. Pendapatan dari suatu sektor, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \sum pi - \sum ci$$

Keterangan :

P = pendapatan dari suatu sektor (Rp/Th)

pi = jumlah penerimaan dari suatu kegiatan ke-i pada suatu sektor

ci = jumlah pengeluaran suatu jenis kegiatan ke-i pada suatu sektor

- b. Pendapatan rumah tangga, dapat dirumuskan dengan :

$$Prt = Pa + Pb + Pc + \dots + Pn$$

Keterangan :

Prt = pendapatan rumah tangga pertahun (Rp/Th)

Pa, Pb, Pc, Pn = pendapatan dari masing-masing sektor

- c. Pendapatan per kapita dari suatu usaha rumah tangga, dapat dirumuskan dengan :

$$PK = Prt / Ja$$

Keterangan :

PK = pendapatan per kapita dari suatu rumah tangga (Rp/Th)

Prt = pendapatan rumah tangga pertahun

Ja = jumlah anggota keluarga dalam suatu rumah tangga

- d. Persentase pendapatan dari suatu sektor terhadap pendapatan rumah tangga, dapat dirumuskan dengan :

$$\%Pi = (PI/Prt) \times 100\%$$

Keterangan:

%Pi = persentase pendapatan dari suatu sektor ke-i

PI = pendapatan yang diperoleh dari suatu sektor ke-i /tahun

Prt = pendapatan total rumah tangga

- e. Persentase kontribusi agroforestri karet terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga :

$$\%PAK = PAK/Pgl \times 100\%$$

Keterangan:

%PAK = persentase kontribusi agroforestri karet

PAK = pendapatan yang diperoleh dari usaha agroforestri

Pgl = pengeluaran petani